

**ANALISIS PENGGUNAAN KATA GIONGO (擬音語) DAN GITAIGO  
(擬態語) DALAM KALIMAT BERDASARKAN MAKNANYA**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu  
persyaratan mencapai gelar sarjana



FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

2010

## LEMBAR PENGESAHAN

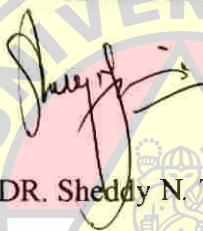
Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGGUNAAN KATA GIONGO (擬音語) DAN GIT AIGO (擬態語)

DALAM KALIMAT BERDASARKAN MAKNANYA

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 9 Agustus 2010 dihadapan panitia ujian sidang Sarjana Fakultas Sastra Jepang

Ketua Sidang



Prof. DR. Shedy N. Tjandra M.A

Pembimbing I



Rini Widiarti, SS.M.Si

Pembimbing II/Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Rini Widiarti, SS. M.Si

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAESTRA

Dr. Hj. Albertine, S. Minderop M.A

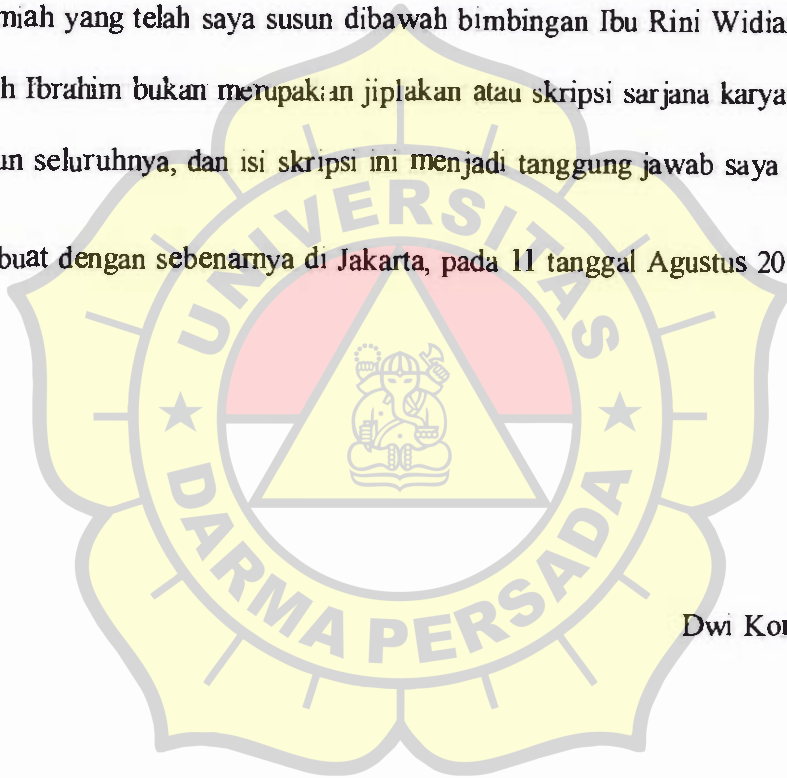
## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENGGUNAAN KATA GIONGO (擬音語) DAN GITAIGO (擬態語)  
DALAM KALIMAT BERDASARKAN MAKNANYA**

Merupakan karya Ilmiah yang telah saya susun dibawah bimbingan Ibu Rini Widianti, SS.MSi dan Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim bukan merupakan jiplakan atau skripsi sarjana karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya, dan isi skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sendiri

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya di Jakarta, pada 11 tanggal Agustus 2010



Dwi Komala Dewi

## ABSTRAK

Skripsi kelulusan “Analisis Penggunaan Kata Giongo Gitaigo Dalam Kalimat Berdasarkan Maknanya”. Dwi Komala Dewi Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, Jakarta 2010.

Skripsi ini menganalisis mengenai giongo gitaigo. Giongo adalah kata yang menerangkan bunyi, sedangkan gitaigo adalah kata yang menerangkan keadaan. Karena dalam bahasa Jepang ada banyak kata giongo dan gitaigo, maka penelitian ini dibatasi pada makna giongo dan gitaigo dalam kalimat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna bunyi atau keadaan yang diekspresikan oleh gambar dan mengkaji struktur maupun kelas kata yang terdapat dalam kata giongo dan gitaigo.

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa makna kata giongo dapat juga menggambarkan keadaan sedangkan kata gitaigo belum tentu bisa menggambarkan bunyi. Giongo dan Gitaigo dalam bentuk pengulangan (XYXY) digunakan untuk mengekspresikan gerakan yang terjadi secara terus menerus. Sedangkan kata dengan bentuk XYri(to) atau XYtto, digunakan untuk mengekspresikan gerakan yang terjadi hanya satu kali.

## 卒業論文

### 概略

#### 「意味に基づく文の擬音語と擬態語の使用の分析」

ドウィコマラデウィダルマプルサダ大学の文学の日本語学科、ジャカルタ 2010 年

この論文は擬音語と擬態語というについて分析した。擬音語というのは音を表す言葉だ。そして擬態語とは様子を表す物だ。日本語の中で擬音語と擬態語ということはいたくさんあり、擬音語と擬態語という意味に限られている。

論文の目的は絵で表現されている音や様子から文の意味を知っていて型の種類や 単語のクラスを研究する。

論文の結果は擬音語という意味は様子も表現される。でも擬態語とはまた音を表現されない。繰り返し(XYXY)タイプのもを続けて起こす動きを表している。それでいろいろな「XYり(と)・XYっと」タイプのは一回だけの動きをあらわしている。

## KATA PENGANTAR

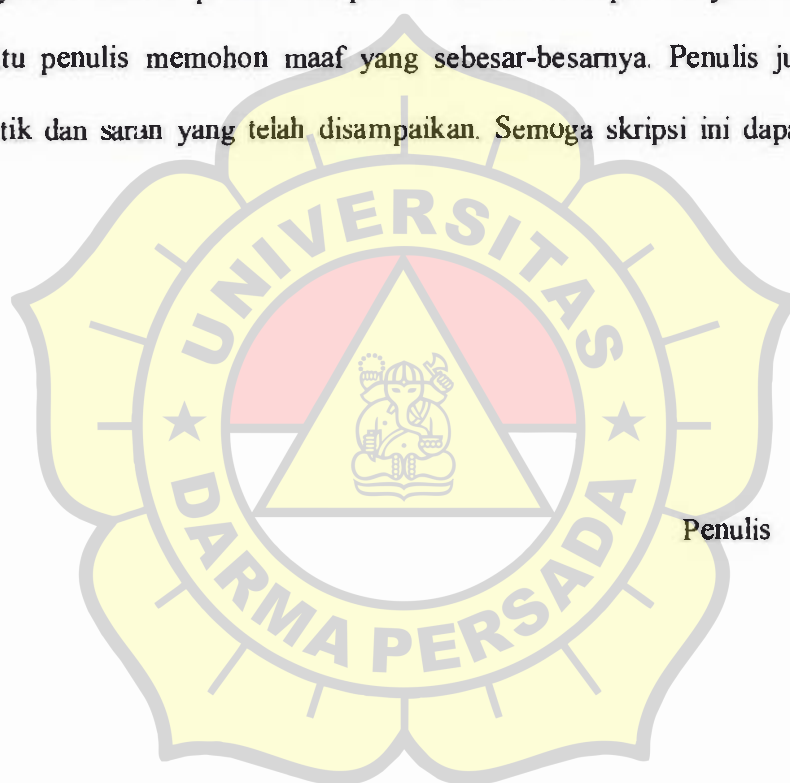
Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada. Adapun judul skripsi ini adalah “ Analisis Penggunaan Kata Gioigo Gitaigo Dalam Kalimat Berdasarkan Maknanya”.

Terselenggaranya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rini Widiarti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan memberikan banyak masukan, kritik juga koreksi yang sangat bermanfaat bagi penulis. Dan juga sebagai selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku dosen pembaca yang telah memberikan banyak masukan dan kritik yang sangat bermanfaat. Dan juga telah meluangkan waktu membantu penulis mengoreksi skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sheddy N. Tjandra. M.A selaku ketua sidang yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dan masukan bagi penulis selama perkuliahan.
4. Ibu Metty Suwandani, SS selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan bagi penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.

5. Seluruh staff pengajar fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staff sekretariat terutama untuk Bapak Wastono dan Uda Armel serta seluruh staff perpustakaan Universitas Darma Persada terutama untuk Hargo Sensei yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga berterima kasih atas segala kritik dan saran yang telah disampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Metode dan Data Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II GIONGO GITAIGO	
2.1 Pengertian .....	9
2.2 Cara Penulisan .....	11
2.3 Struktur Giongo Gitaigo .....	14
2.4 Ciri-Ciri.....	21
2.5 Sifat dan Keistimewaan .....	26
2.6 Klasifikasi Berdasarkan Makna .....	34
BAB III ANALISIS GIONGO GITAIGO	
3.1 物の様子を <small>ぶつ</small> <small>ようす</small> <small>あらわ</small> 表す (Menerangkan Keadaan Suatu Benda) .....	41
3.1.1 <small>なが</small> 流れる, <small>おち</small> 落ちる (Mengalir, Jatuh) .....	41



3.1.2	乱雑 <small>らんざつ</small> なようす (Keadaan Yang Tidak Teratur).....	42
3.1.3	粘り <small>ねば</small> 気 <small>け</small> , 湿気 <small>しつき</small> (Lengket, Kelembaban) .....	44
3.1.4	さわった <small>かん</small> 感じ (Tekstur) .....	45
3.1.5	余裕 <small>よゆう</small> の程度 <small>ていど</small> (Tingkat Kelebihan).....	48
3.1.6	いろいろな <small>おと</small> 音 <small>ね</small> やようす (Variasi Bunyi dan Keadaan).....	49
3.1.7	光 <small>ひか</small> る (Cahaya).....	51
3.1.8	揺 <small>ゆ</small> れる (Guncangan) .....	54
3.1.9	味 <small>あじ</small> , 性質 <small>せいしつ</small> (Rasa, Sifat) .....	55
3.1.10	物が <small>ぶつ</small> 鳴 <small>な</small> る (Suara Benda).....	56
3.2	人の <small>じん</small> 気持ち <small>きもち</small> 様子 <small>ようす</small> を表 <small>あらわ</small> す (Menerangkan Perasaan dan Keadaan Seseorang)....	57
3.2.1	気持ち <small>きもち</small> ・気分 <small>きぶん</small> (Perasaan) .....	57
3.2.2	終わった <small>お</small> あとの <small>きもち</small> 気持ち (Perasaan Setelah Berakhirnya Sesuatu)...	59
3.2.3	驚 <small>おどろ</small> き (Kaget).....	60
3.2.4	期待 <small>きたい</small> や不安 <small>ふあん</small> があるようす (Keadaan yang Mengandung Harapan atau Perasaan yang tidak Tenang).....	62
3.2.5	いろいろな <small>ひょうじょう</small> 表情 <small>ひょうじょう</small> やようす (Variasi Ekspresi Wajah dan Keadaan) .....	64
3.2.6	緊張 <small>きんちよう</small> のないようす (Keadaan yang tidak Menegangkan) .....	66
3.2.7	体 <small>からだ</small> の <small>じょうたい</small> ひどい状態 <small>じょうたい</small> (Kondisi Buruk pada Tubuh).....	67

3.2.8 見る (Melihat) .....	69
3.2.9 話す (Berbicara) .....	70
3.2.10 いろいろな動作 (Variasi Gerakan) .....	72
3.2.11 はやい動作 (Gerakan Cepat) .....	73
3.2.12 まじめな態度 (Sikap sungguh-Sungguh) .....	74
3.2.13 明確な態度や性質 (Sikap atau Sifat yang Pasti) .....	75
3.2.14 やり方 (Cara Melakukan) .....	76
3.2.15 変化 (Perubahan) .....	77
3.2.16 泣く (Menangis) .....	79
3.1.17 痛み (Sakit) .....	85
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	
Kesimpulan .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kata keterangan yang menunjukkan bunyi dalam bahasa diungkapkan dengan cara yang berbeda-beda, meskipun objek sumber bunyi itu sama. Misalnya dalam bahasa Indonesia, anjing yang menggonggong bunyinya diungkapkan dengan kata-kata : guk guk. Sedangkan dalam bahasa Jepang bunyinya diungkapkan dengan kata : wan wan (ワンワン). Pintu yang diketok, dalam bahasa Indonesia bunyinya diungkapkan dengan kata tok tok, dan dalam bahasa Jepang diungkapkan dengan kata ton ton (トントン).

Dari contoh diatas, bukan berarti anjing yang ada di Indonesia mengeluarkan suara guk guk dan anjing yang ada di Jepang mengeluarkan suara (ワンワン). Baik anjing yang ada di Indonesia maupun di Jepang, atau dibelahan bumi manapun, mengeluarkan suara yang sama. Hal ini yang menyebabkan orang Indonesia dan orang Jepang mengungkapkan kembali bunyi tersebut secara berbeda adalah karena perbedaan bahasa.

Dalam ilmu linguistik bahasa Jepang pun, kata yang menerangkan bunyi dan keadaan ini dikenal dengan nama onomatopoeia. Karena itu orang Jepang juga menyebutnya dengan nama onomatope (オノマトペ)

Memang onomatope bahasa Jepang cukup sulit dipelajari karena berbeda sekali dengan onomatope dari bahasa-bahasa lainnya. Tak heran bila seorang pakar linguistik yaitu dosen dari Akademi Shohoku, di Kanagawa yang bernama Hiroku Fukuda mengatakan bahwa onomatope adalah salah satu aspek dari bahasa Jepang yang paling menyenangkan. Dengan kata ini bahasa Jepang yang dipergunakan akan lebih wajar dan mengesankan. Tetapi bagi orang asing, onomatope ini terasa sulit untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari karena.<sup>2</sup>

1. Onomatope bahasa Jepang berbeda dengan onomatope dalam bahasa lainnya sehingga dilakukan pendekatan khusus untuk menguasainya
2. Jarang ada yang berani mengajarkan onomatope ini secara khusus karena terjemahannya yang cukup rumit, walaupun onomatope merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Jepang karena kata-katanya yang jauh lebih banyak daripada bahasa negara barat<sup>3</sup>

Penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut tentang hal ini karena penulis ingin mendeskripsikan makna bunyi atau suara dan menggambarkan keadaan serta mengungkapkan perasaan tokoh dalam gambar, sehingga pembaca lebih mengerti ekspresi keadaan yang sebenarnya dalam kalimat tersebut. Hingga

---

<sup>2</sup> Hiroko Fukuda, Kata-kata Bahasa Jepang yang Meniru Bunyi dan Tindakan. 1995

<sup>3</sup> Wikipedia

detik ini, dalam mempelajari bahasa Jepang, Banyak linguist Jepang menemukan dalamnya makna sebuah kata dan terperinciya klasifikasi kata, termasuk bahasa bunyi. Menurut Takako Toda dalam bukunya yang berjudul Nihongo Hatsuon Lesson mengatakan bahwa giongo adalah

「ぎおんご もの おと どうぶつ こえ に おんせい あらわ ご  
擬音語は物の音や動物の声に似せた音声を表す語」<sup>4</sup>

Terjemahan:

Giongo adalah kata-kata yang digunakan untuk menerangkan atau mengungkapkan suatu bunyi yang menyerupai bunyi benda dan suara binatang. Misalnya :

1. かね な  
鐘がカンと鳴った

Bel berbunyi

かね な  
鐘がカーンと鳴った

Bel bergema

2. だれ となり  
誰かが隣のドアをどんどんたたいています

Seseorang mengetuk pintu disebelahnya dengan keras.

3. あ ろじょう ころ  
空かんがからんからんとながら路上を転がっていった

Menyusuri jalan yang miring sambil memutar kaleng kosong

<sup>4</sup> Takako Toda, Nihongo Hatsuon Lesson, 2004, hal 108

Selain giongo, dalam bahasa Jepang skripsi ini juga akan dibahas mengenai gitaigo yaitu

「擬態語は事物の状 態や様子をそれらしくあらわす語」<sup>5</sup>

Terjemahan:

Gitaigo adalah kata-kata yang menerangkan kondisi dan keadaan suatu benda.

Sebagai contoh dalam kalimat yaitu :

1. 黒い煙が、工場の煙突からもくもく立ち上がっている

Gelembung asap hitam naik dari cerobong asap pabrik.

2. お母さんの肩をとんとんたたいてあげました

Dia menepuk bahu ibu perlahan-lahan

3. 両親の愛情に包まれて、赤ちゃんはすくすくと育っている

Dikelilingi oleh cinta kedua orang tuanya, bayi tumbuh dengan cepat

Dalam komunikasi sehari-hari pun, onomatopoeia sering digunakan, Nomiko Abe dalam *www.Japan Newbie.com*<sup>6</sup> mengatakan bahwa:

Japanese people often use this onomatopoeia in their communications everyday to be more expressive.

Terjemahan :

Orang Jepang sering sekali menggunakan onomatope ini dalam komunikasi mereka sehari-hari agar lebih ekspresif.

<sup>5</sup> Ibid hal 108

<sup>6</sup> [www.Japannewbie.com/iphone./japanese.101giongo-gitaigo](http://www.Japannewbie.com/iphone./japanese.101giongo-gitaigo)

## 1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul ini karena kata keterangan giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) seringkali dipergunakan dalam percakapan bahasa Jepang baik dalam percakapan lisan maupun tulisan. Giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) menduduki posisi yang penting dalam bahasa Jepang. Disamping itu banyak kata-kata tersebut yang tidak diterjemahkan dari bahasa aslinya (Jepang) ke dalam bahasa Indonesia yang mungkin karena terbatasnya kosakata bahasa kita. Hal ini membuat penulis bertanya-tanya dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) ini.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam skripsi linguistik ini hanya akan dibahas mengenai kata keterangan giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語). Mengingat kata-kata yang termasuk giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) itu sendiri jumlahnya sangat banyak, dan sering digunakan dalam komik. Tetapi pada skripsi ini penulis hanya membatasi pada kata-kata giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) yang muncul dalam buku yang berjudul

絵でわかる ぎおんごぎたいご 擬音語擬態語 : にほんご 日本語の ひょうげんりょく 表現力が み 身につくハンドブック.

Berbagai masalah yang muncul pada saat menganalisis berbagai macam bentuk serta

penggunaan variasi dari “fukushi” giongo gitaigo didalam kalimat secara baik dan benar berdasarkan maknanya akan dibahas oleh penulis dengan cara menelaah teori-teori yang diungkapkan oleh pakar-pakar linguistic yang kemudian teori tersebut digunakan sebagai dasar acuan penganalisaan penulis dalam melakukan penelitian ini.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan serta contoh-contoh yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji “ Analisis Penggunaan Kata Giongo Gitaigo Dalam Kalimat Berdasarkan Maknanya berikut :

1. Apa makna giongo dan gitaigo?
2. Bagaimana sebuah kata dapat menjadi giongo dan gitaigo berdasarkan konteks kalimat?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ditulis dalam skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan makna penggunaan kata keterangan giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) secara tepat yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang. Sehingga dapat menggunakan



dengan baik dan tepat onomatope bahasa Jepang ini dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat, terutama untuk mereka yang mempelajari bahasa Jepang sehingga dapat lebih memahami lebih mendalam kesan-kesan yang ditimbulkan dari kata-kata giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) yang dipergunakan serta bertambah mahir dalam menggunakan giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) dalam percakapan bahasa Jepang mereka.

## **1.6 Metode dan Data Penelitian**

Metode dan data penelitian yang digunakan dalam analisa adalah metode deskriptif yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada dan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode Kepustakaan. data-data penelitian dengan menggunakan fasilitas buku-buku yang terdapat di Perpustakaan Universitas Darma Persada dan Japan Foundation.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun pokok-pokok bahasan yang diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

- Bab I : berisi pendahuluan, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode dan data penelitian, dan sistematika
- Bab II : berisi landasan teori mengenai giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語)
- Bab III : berisi analisis giongo (擬音語) dan gitaigo (擬態語) yang terdapat kalimat bahasa Jepang berdasarkan landasan teori yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya
- Bab IV : berisi kesimpulan-kesimpulan dari bab-bab sebelumnya